



Pembuatan dan Pemasangan Papan Penunjuk Arah Jalan RT/RW untuk Meningkatkan Aksesibilitas dan Navigasi Masyarakat di Desa Padasuka, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang

Production and Installation of RT/RW Road Signage to Improve Accessibility and Navigation for Residents in Padasuka Village, Baros Subdistrict, Serang Regency

Muhammad Ammar Rifqi Ramadhan^{1*}, Yolla Sukma Handayani², Muhammad Addin Athar Wahab³, Andika Firdaus⁴, Shofinatu Al Jiyad⁵, Didi Dimyati⁶, Diva Trie Lestari⁷, Naylla Ramadhani Gumbira⁸, Putri Indah Maharani⁹, Quinita Avelia¹⁰, Susanti¹¹

¹⁻¹¹Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ammarrifqi52@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 20 Juni 2026;

Revisi: 14 Juli 2026;

Diterima: 17 Agustus 2026;

Terbit: 26 Agustus 2026.

Keywords: Area Identification;

KKM; Location Information;

Padasuka Village; Signposts.

Abstract: The availability of local information resources is essential to help the public identify and access a particular location. Road signs can serve as a source of information that helps residents, newcomers, and visitors find specific neighborhoods, particularly those organized into administrative units known as RT and RW. Based on initial observations in Padasuka Village, there is still a need for directional signs that provide clear and easily recognizable information on the locations of RT/RW. Therefore, the project to create RT/RW directional signs was carried out as part of the Student Fieldwork Program (KKM) at Bina Bangsa University. This project aims to provide information that will make it easier for the residents of Padasuka Village to identify and access different areas within the village. Based on initial observations in Padasuka Village, there is still a need for directional signs that provide clear and easily recognizable information on the locations of RT and RW. Therefore, the project to create RT/RW directional signs was carried out as part of the Student Fieldwork Program (KKM) at Bina Bangsa University. This project aims to provide information that will make it easier for the residents of Padasuka Village to identify and access different areas within the village. The signs provide directional information and identify the RT/RW units, thereby helping residents and road users locate their destinations. An evaluation of 31 respondents showed that the signs were received positively and were deemed effective in facilitating access and providing directional information and identifying areas within Padasuka Village.

Abstrak

Ketersediaan sarana informasi wilayah penting untuk membantu masyarakat mengenali dan mengakses suatu lokasi. Papan penunjuk arah jalan dapat menjadi media informasi yang membantu masyarakat, pendatang, dan pengunjung menemukan lingkungan tertentu, khususnya wilayah yang memiliki pembagian administratif berdasarkan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Berdasarkan observasi awal di Desa Padasuka, masih diperlukan sarana penunjuk arah yang memberikan informasi lokasi RT/RW secara jelas dan mudah dikenali. Oleh karena itu, kegiatan pembuatan papan penunjuk arah jalan RT/RW dilaksanakan sebagai bagian dari Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa. Kegiatan ini bertujuan menyediakan sarana informasi yang dapat memudahkan identifikasi dan akses wilayah bagi masyarakat Desa Padasuka. Metode pelaksanaan meliputi observasi kondisi wilayah, koordinasi dengan perangkat desa dan pengurus RT/RW, penentuan titik pemasangan, perancangan desain, pembuatan, pemasangan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa papan penunjuk arah berhasil dibuat dan dipasang pada titik strategis sesuai kebutuhan wilayah. Papan tersebut memberikan informasi arah dan identitas RT/RW sehingga membantu masyarakat dan pengguna jalan mengenali lokasi yang dituju. Evaluasi terhadap 31 responden menunjukkan bahwa papan diterima secara positif dan dinilai efektif dalam memudahkan akses serta memberikan informasi arah dan identitas wilayah Desa Padasuka.

Kata kunci: Desa Padasuka; Identitas Wilayah; Informasi Lokasi; KKM; Papan Penunjuk Arah.

1. PENDAHULUAN

Berisi Desa merupakan salah satu lingkungan administratif yang memiliki karakteristik wilayah dan kebutuhan pelayanan masyarakat yang beragam. Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, ketersediaan informasi yang mudah dipahami dan mudah diakses merupakan salah satu aspek yang dapat menunjang pelayanan kepada masyarakat. Informasi wilayah tidak selalu disampaikan melalui media digital, tetapi juga dapat diberikan melalui sarana fisik yang ditempatkan pada lokasi strategis dan mudah dilihat oleh masyarakat.

Salah satu bentuk sarana informasi fisik tersebut adalah papan penunjuk arah. Papan penunjuk arah berfungsi sebagai media komunikasi visual yang memberikan informasi mengenai arah atau lokasi tertentu kepada masyarakat. Keberadaan penanda tersebut menjadi semakin penting pada wilayah yang memiliki banyak persimpangan, pembagian administratif, atau lokasi permukiman yang belum mudah dikenali oleh masyarakat luar. Kegiatan pemasangan plang petunjuk arah di Desa Gunung Karamat menunjukkan bahwa papan penunjuk dapat membantu masyarakat maupun pengunjung dalam menemukan lokasi dan melengkapi prasarana informasi desa (Zam Zami et al., 2023).

Permasalahan mengenai keterbatasan penanda wilayah juga ditemukan pada sejumlah desa lainnya. Alfianidah et al. (2023) melaksanakan kegiatan pembuatan papan penunjuk arah di Desa Labuhan sebagai upaya membantu masyarakat dan pengunjung menemukan lokasi tertentu. Kegiatan tersebut dilakukan melalui tahapan koordinasi, penentuan lokasi, persiapan bahan, pembuatan, hingga pemasangan papan. Hal tersebut menunjukkan bahwa papan penunjuk arah dapat menjadi solusi sederhana terhadap permasalahan navigasi wilayah.

Nabillah et al. (2024) juga menjelaskan bahwa belum tersedianya plang nama jalan di beberapa wilayah Desa Lemahabang Kulon menyebabkan masyarakat maupun pengunjung mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi tertentu. Pembuatan plang kemudian dilakukan melalui survei lapangan dan penentuan titik strategis pemasangan. Dengan demikian, keberadaan papan penunjuk tidak hanya berkaitan dengan estetika lingkungan, tetapi juga memiliki fungsi praktis sebagai sarana penyampaian informasi.

Selain mendukung navigasi, papan penunjuk arah dapat berperan dalam memperkuat identitas wilayah. Ananda et al. (2025) menjelaskan bahwa pembuatan plang nama di Desa Jawilan dapat digunakan untuk memperkuat identitas wilayah sekaligus meningkatkan sistem navigasi kampung. Penanda fisik yang menampilkan nama wilayah membantu masyarakat mengenali pembagian lingkungan sekaligus memberikan informasi kepada orang yang berasal dari luar wilayah.

Hal serupa juga terlihat pada kegiatan pembuatan plang nama jalan dan batas RT di Desa Lok Baintan Dalam. Karmila et al. (2025) menunjukkan bahwa pemasangan plang dapat membantu masyarakat dalam mengidentifikasi wilayah dan mempermudah akses menuju lokasi tertentu. Penanda wilayah tersebut menjadi sarana informasi yang relatif sederhana tetapi memiliki manfaat langsung dalam kehidupan masyarakat.

Desa Padasuka memiliki karakteristik wilayah yang mendukung pentingnya penyediaan sarana informasi tersebut. Berdasarkan hasil survei awal Tim KKM Universitas Bina Bangsa, Desa Padasuka terdiri atas 13 RT dan 5 RW. Beberapa wilayah, seperti RT 02, RT 12, dan RT 13, memiliki akses yang cukup jauh dari pusat desa. Masyarakat Desa Padasuka memiliki mata pencaharian yang beragam, antara lain petani, peternak, buruh tani, dan tukang bangunan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya mobilitas masyarakat yang cukup beragam dan kebutuhan terhadap informasi lokasi yang mudah dikenali.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, Desa Padasuka belum memiliki papan arah atau papan penunjuk jalan menuju lokasi-lokasi penting dan wilayah permukiman. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan masyarakat pendatang, tamu pemerintahan, petugas pelayanan publik, maupun pengunjung mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi tujuan secara cepat dan tepat. Ketiadaan penanda tersebut juga menyebabkan penyampaian informasi wilayah masih banyak bergantung pada informasi secara langsung dari masyarakat.

Pemasangan papan petunjuk jalan dapat menjadi salah satu bentuk penguatan akses informasi publik. Istiqomah et al. (2024) menjelaskan bahwa pembuatan dan pemasangan papan petunjuk jalan dapat digunakan sebagai upaya memperkuat akses informasi masyarakat sekaligus mendukung pelayanan publik di tingkat desa. Dengan adanya media informasi yang bersifat fisik, masyarakat dapat memperoleh informasi lokasi secara langsung tanpa harus selalu menanyakan arah kepada masyarakat sekitar.

Berdasarkan kondisi tersebut, kami melaksanakan kegiatan Pembuatan Papan Penunjuk Arah Jalan RT/RW Desa Padasuka. Kegiatan ini merupakan bagian dari program bidang tata kelola pemerintahan desa, pelayanan publik, dan inovasi teknologi. Program diarahkan tidak hanya untuk menghasilkan papan sebagai luaran fisik, tetapi juga untuk membantu menciptakan lingkungan desa yang lebih informatif, tertata, dan mudah dikenali.

2. METODE

Program Kegiatan dilaksanakan di Desa Padasuka dalam rangkaian Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa. Berdasarkan dokumen kegiatan, pelaksanaan program direncanakan pada 22 Juli – 3 Agustus 2026. Metode yang digunakan adalah

pendekatan partisipatif - deskriptif. Pendekatan partisipatif dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa, Ketua RT/RW, dan masyarakat dalam menentukan lokasi pemasangan serta pelaksanaan pemasangan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi awal, tahapan pembuatan, serta hasil kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan.

- a. Tahap pertama adalah survei lokasi. Survei dilakukan pada 22 Juli 2026 dengan tujuan mengidentifikasi titik yang membutuhkan papan penunjuk arah dan menentukan lokasi pemasangan yang sesuai. Hasil survei digunakan sebagai dasar dalam menentukan desain, ukuran, serta kebutuhan material.
- b. Tahap kedua adalah survei dan pengadaan material yang dilakukan pada 25 Juli 2026. Material yang digunakan meliputi besi hollow galvanis, plat besi, cat semprot atau pilox, dan perlengkapan pendukung lainnya. Pemilihan material disesuaikan dengan kebutuhan konstruksi papan dan kondisi lingkungan pemasangan.
- c. Tahap ketiga adalah pemotongan material. Pada 26 Juli 2026 dilakukan pemotongan besi hollow galvanis dan plat besi sesuai ukuran yang telah direncanakan. Tahap ini merupakan bagian dari persiapan konstruksi papan sebelum dilakukan pengecatan dan penyelesaian tampilan.
- d. Tahap keempat adalah pengecatan. Pada 27 Juli 2026 dilakukan proses pengecatan menggunakan cat semprot atau pilox. Setelah proses pengecatan selesai, papan dijemur untuk memastikan cat mengering dengan baik sebelum memasuki tahap pembuatan tulisan.
- e. Tahap kelima adalah pembuatan tulisan. Pada 31 Juli 2026 dilakukan pembuatan dan pencetakan pola huruf menggunakan cutter dan kertas A3. Pola tersebut digunakan sebagai cetakan atau stencil sehingga tulisan pada papan dapat dibuat secara lebih seragam dan mudah dibaca.
- f. Tahap terakhir adalah pemasangan papan. Pemasangan dilakukan secara bertahap pada 1 – 3 Agustus 2026. Pada 1 Agustus pemasangan dilakukan dengan pendampingan Ketua RT 03 sebagai bentuk koordinasi dengan masyarakat setempat. Pemasangan kemudian dilanjutkan pada 2 dan 3 Agustus 2026 hingga seluruh papan yang telah disiapkan terpasang pada titik yang ditentukan.

Tahapan tersebut memiliki kesesuaian dengan kegiatan serupa yang dilakukan Nabillah et al. (2024), yaitu survei lokasi, identifikasi kebutuhan, penentuan titik strategis, pembuatan, dan pemasangan papan. Pendekatan serupa juga diterapkan oleh Lestariningsih et al. (2025) melalui tahapan persiapan material, pembuatan, pengecatan, dan pemasangan papan nama jalan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemasangan plang petunjuk arah di Desa Padasuka telah selesai dilaksanakan secara optimal. Penempatan plang di berbagai titik strategis ini bertujuan untuk melengkapi sarana navigasi desa, sehingga mempermudah mobilitas warga maupun wisatawan setempat.

Pelaksanaan Kegiatan

- a. Tahap Survei dan Observasi Pada tahap ini, kami mengobservasi lokasi bersama perangkat desa, termasuk Kepala Desa dan Sekretaris Desa. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi titik-titik lokasi yang membutuhkan petunjuk arah, sehingga pemasangan plang tepat sasaran sesuai kebutuhan desa.
- b. Tahap Pengadaan dan Persiapan Tahap ini mencakup pemelihan material dan ukuran plang, penentuan warna yang kontras agar mudah terlihat, serta penyusunan tulisan yang informatif. Selain itu, kami juga menyiapkan seluruh bahan dan peralatan yang diperlukan untuk proses pembuatan hingga pemasangan plang petunjuk jalan di Desa Padasuka. Berikut adalah rincian bahan yang digunakan:

Bahan dan Alat yang digunakan

- a. Bahan yang digunakan untuk pembuatan plang petunjuk arah jalan meliputi plat galvanis berukuran 1×2 meter, besi hollow galvanis berukuran 2×4 cm dengan panjang 6 meter sebanyak dua buah, kertas A3 untuk membuat nama lokasi, cat semprot (Pilox), dan 10 buah baut. Peralatan yang digunakan meliputi cutter, gunting, bor, dan mata bor.
- b. Untuk proses pemasangan plang, bahan yang digunakan terdiri atas semen, pasir, dan air. Adapun peralatan yang digunakan dalam pemasangan meliputi cangkul, linggis, dan ember.

Pembuatan Penunjuk Arah Jalan

Berdasarkan hasil survei awal, Desa Padasuka terdiri atas 13 RT dan 5 RW. Beberapa wilayah, seperti RT 02, RT 12, dan RT 13, memiliki akses yang relatif jauh dari pusat desa. Permasalahan yang ditemukan adalah belum tersedianya papan penunjuk arah jalan menuju wilayah RT/RW dan lokasi penting desa. Kondisi tersebut dapat menyulitkan masyarakat luar, tamu pemerintahan, maupun pengunjung dalam menemukan lokasi yang dituju. Kondisi serupa juga ditemukan dalam beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang menunjukkan bahwa papan penunjuk arah dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi lokasi dan meningkatkan kemudahan navigasi wilayah (Zam Zami et al., 2023; Nabillah et al., 2024).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan survei lokasi pada 22 Juli 2026 untuk menentukan titik pemasangan yang strategis. Selanjutnya dilakukan survei dan pengadaan material berupa

besi hollow galvanis, plat besi, cat semprot, serta perlengkapan pendukung. Material kemudian dipotong sesuai ukuran, dicat, dan dijemur sebelum dilakukan pembuatan tulisan menggunakan teknik *stencil*. Tahap akhir berupa pemasangan papan dilakukan secara bertahap pada 1 – 3 Agustus 2026 dengan melibatkan dan berkoordinasi bersama masyarakat setempat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa papan penunjuk arah RT/RW berhasil dibuat dan dipasang pada titik-titik yang telah ditentukan. Papan tersebut berfungsi sebagai media informasi visual yang membantu masyarakat dan pengunjung mengenali arah serta lokasi wilayah RT/RW. Selain mendukung navigasi, keberadaan papan juga dapat memperkuat identitas wilayah dan meningkatkan keteraturan informasi desa. Hal ini sejalan dengan Ananda et al. (2025) dan Karmila et al. (2025) yang menunjukkan bahwa papan nama atau penanda wilayah dapat membantu identifikasi wilayah sekaligus mendukung kemudahan akses masyarakat.

Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam penentuan lokasi dan proses pemasangan membantu memastikan bahwa papan ditempatkan sesuai kebutuhan di lapangan. Dengan demikian, pembuatan papan penunjuk arah merupakan bentuk kegiatan sederhana tetapi aplikatif dalam mendukung akses informasi, pelayanan publik, dan penataan identitas wilayah Desa Padasuka.

Hasil pelaksanaan program kemudian dievaluasi melalui kuesioner yang diikuti oleh 31 responden. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kesesuaian, kemudahan akses, dan fungsi papan penunjuk arah RT/RW. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 51,6% responden menjawab Netral/cukup dan 29% sangat setuju bahwa plang yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sedangkan 19,4% memberikan penilaian setuju. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai keberadaan plang telah sesuai dengan kebutuhan informasi wilayah.

Pada aspek kemudahan akses, hasil kuesioner menunjukkan respons yang lebih kuat. Sebanyak 48,4% responden setuju dan 38,7% sangat setuju bahwa keberadaan plang membuat akses menuju wilayah tertentu menjadi lebih mudah, serta 12,9% memberikan penilaian netral/cukup. Dengan demikian, 100% responden memberikan penilaian positif terhadap fungsi plang dalam membantu akses menuju wilayah tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa papan penunjuk arah tidak hanya berfungsi sebagai penanda fisik, tetapi juga memberikan manfaat praktis dalam membantu masyarakat maupun pengguna jalan menemukan lokasi yang dituju.

Hasil serupa terlihat pada pernyataan mengenai fungsi plang dalam membantu pengguna jalan mengetahui arah menuju wilayah RT/RW. Sebanyak 41,9% responden setuju, 35,5% sangat setuju, dan 22,6% memberikan penilaian netral/cukup. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian negatif. Artinya, sebanyak 100% responden memberikan penilaian positif terhadap fungsi papan sebagai media informasi arah menuju wilayah RT/RW. Secara keseluruhan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa program pembuatan papan penunjuk arah memperoleh respons yang baik dari masyarakat. Persentase penilaian positif yang tinggi, khususnya pada aspek kemudahan akses dan informasi arah, memperlihatkan bahwa papan yang dibuat telah memberikan manfaat sesuai dengan tujuan program. Temuan ini sejalan dengan Ananda et al. (2025) dan Karmila et al. (2025) yang menunjukkan bahwa papan nama atau penanda wilayah dapat membantu identifikasi wilayah sekaligus mendukung kemudahan akses masyarakat.

Dengan demikian, pembuatan papan penunjuk arah RT/RW di Desa Padasuka dapat dipandang sebagai kegiatan sederhana namun aplikatif dalam mendukung akses informasi, kemudahan navigasi, pelayanan publik, dan penguatan identitas wilayah. Hasil evaluasi masyarakat juga memperkuat bahwa luaran fisik program tidak hanya selesai secara administratif, tetapi dirasakan manfaatnya oleh pengguna di lingkungan Desa Padasuka.

Tabel 1. Gambar Dokumentasi.



Survey Material yang dibutuhkan



Survey Lokasi untuk penempatan plang



Melakukan pembelian material yang dibutuhkan



Memotong besi hollow galvanis menjadi 5 bagian dengan Panjang 1,5 meter



Memotong plat menggunakan gunting



Melakukan penyambungan plat dengan tiang menggunakan bor



Memilok plang menjadi warna hijau



Mengeringkan plang yang sudah di pilok



Mencetak kertas nama petunjuk arah RT/RW menggunakan cutter



Melakukan pemilokan untuk nama petunjuk arah RT/RW nya



Plang yang sudah jadi siap dipasang



Pemasangan plang petunjuk arah jalan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan papan penunjuk arah jalan RT/RW di Desa Padasuka telah dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi keterbatasan sarana informasi dan penunjuk arah wilayah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu survei dan identifikasi lokasi, koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat, pengadaan serta persiapan material, pemotongan material, pengecatan, pembuatan tulisan menggunakan teknik stencil, hingga

pemasangan papan pada titik-titik yang telah ditentukan. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan mahasiswa, pemerintah desa, serta masyarakat setempat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa papan penunjuk arah RT/RW berhasil dibuat dan dipasang pada lokasi-lokasi strategis sesuai dengan kebutuhan wilayah Desa Padasuka. Keberadaan papan tersebut memberikan informasi mengenai arah dan identitas wilayah RT/RW sehingga dapat membantu masyarakat, pengguna jalan, pendatang, maupun pengunjung dalam menemukan lokasi yang dituju. Selain berfungsi sebagai sarana navigasi, papan penunjuk arah juga mendukung keteraturan informasi lingkungan dan memperkuat identitas wilayah Desa Padasuka.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 31 responden, keberadaan papan penunjuk arah memperoleh respon yang positif dari masyarakat. Pada aspek kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, tidak terdapat responden yang memberikan penilaian negatif. Sementara itu, pada aspek kemudahan akses menuju wilayah tertentu, sebanyak 48,4% responden menyatakan setuju dan 38,7% sangat setuju, sedangkan 12,9% memberikan penilaian netral/cukup. Pada aspek fungsi papan dalam membantu pengguna jalan mengetahui arah menuju wilayah RT/RW, sebanyak 41,9% responden menyatakan setuju dan 35,5% sangat setuju, sementara 22,6% memberikan penilaian netral/cukup. Dengan demikian, seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap fungsi papan dalam membantu akses dan informasi arah.

Secara keseluruhan, pembuatan papan penunjuk arah RT/RW di Desa Padasuka merupakan kegiatan sederhana namun aplikatif yang mampu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Papan yang dihasilkan tidak hanya menjadi luaran fisik kegiatan KKM, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemudahan navigasi, menyediakan informasi wilayah, mendukung pelayanan publik, serta memperkuat identitas dan keteraturan lingkungan Desa Padasuka.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S., Riyadi, A., Rahmah, K. S., Kamila, A. P., Reksi, A. A., Jumansyah, A., & Suriansyah, E. (2024). Aksi nyata mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya: Membenahi infrastruktur Desa Sumber Agung melalui pembuatan plang nama jalan. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), 54–59. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i4.3267>
- Alfianidah, R., Putri, N. N., Setiawan, M. R., & Handajani, D. O. (2023). Pembuatan papan penunjuk arah jalan untuk meningkatkan destinasi wisata Desa Labuhan. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata*, 1(1), 173–176. <https://doi.org/10.30587/prosidingkkn.v1i1.6639>

- Ananda, A. R., Sapitri, N. A., Putra, T. F., Nofiana, T., Sukandar, R. S., & Bahodi, B. (2025). Penguatan identitas wilayah dan sistem navigasi kampung melalui pembuatan plang nama di Desa Jawilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i6.2919>
- Funay, C. M. S., & Neno, S. (2025). Peningkatan infrastruktur desa melalui pembuatan plang nama jalan di Desa Oemofa, Kabupaten Kupang. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.36728/ganesha.v5i2.5086>
- Istiqomah, N., Ajeng, T., Sitania, F., & Tahir, H. (2024). Penguatan akses informasi melalui pembuatan & pemasangan papan petunjuk jalan dan rumah pemerintah Desa Maero. *SENTRA DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 59–66. <https://doi.org/10.59823/dedikasi.v2i2.82>
- Karmila, K., Noor, P., Selpi, S., Mahmudah, F., Hafiz, A., Zainudin, Z., & Hidayat, R. (2025). Mempermudah akses dan identifikasi wilayah melalui program pembuatan plang nama jalan dan batas RT di Desa Lok Baintan Dalam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(10), 5966–5973. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i10.3683>
- Lestariningsih, N., Kharisma, K., Amelia, R., Syairazi, M., Sumantri, L. S., & Nuratih, S. D. (2025). Pembuatan dan pemasangan papan plang nama jalan di Desa Bangun Harja. *Abdi Nusa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 110–116. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v5i1.166>
- Nabillah, R., Alfiki, W., Akmaluzzaman, A., Anggraeni, M. I., & Mentari, P. W. (2024). Pembuatan plang nama jalan dan denah lokasi di Desa Lemahabang Kulon Kec. Lemah Abang Kab. Cirebon. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 4, 736–746. <https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-.1019>
- Urfan, U., Rudi, R., Saputra, W., Sulfiani, S., Rahman, A., & Dehiyo, A. (2024). Pembuatan plang nama pembatas jalan antar lingkungan sebagai upaya pemberi informasi di Kelurahan Siduan, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1107>
- Zam Zami, M. Z., Cahyono, M. A., Akbar, R. M., Aji, M. N., & Bahri, N. A. (2023). Pemasangan plang petunjuk arah jalan Desa Gunung Karamat. *Abdi Nusa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 75–79. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i2.47>